A STUDI THE ROLE OF ROHIS EXTRACURRICULAR IN SHAPING THE CHARACTER OF STUDENT IN SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Duwi Julita¹, Gimin², Ahmad Eddison³

Email: duwi.julita1273@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@gmail.com³

Mobile Number: 0813 6449 0203

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Extracurricular activities have a very important role in efforts to foster student attitudes, one of which is the formation of character, because the formation of manners can not only rely on the teaching and learning process in the classroom, but also the extracurricular role is needed, especially Rohis extracurricular, because in the roh is extracurricular there is religious knowledge, where religion and character are closely related, because every religion must teach goodness with the aim that the formation of student character can be achieved to the maximum. The aim of this research is: to find out how the role of the roh is extracurricular in shaping students' character in SMK Negeri 4 Pekanbaru, to find out how students behave in a roh is extracurricular at SMK Negeri 4 Pekanbaru, to find out how the influence of the roh is extracurricular in shaping students' character in SMK Negeri 4 Pekanbaru. The subjects of this study were all students who took roh is extracurricular activities at SMK Negeri 4 Pekanbaru totaling 68 people. Data collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. In analyzing data using quantitative descriptive techniques with statistical tests. The results showed that the role of the roh is extracurricular in shaping the character of students in SMK Negeri 4 Pekanbaru was at a very good level. Character students who take part in Roh is extracurricular activities at SMK Negeri 4 Pekanbaru are included in the excellent category. There is a significant influence in this study, because it is known that the results of a simple linear regression test between variable X and variable Y. F is obtained Fcount of 7.414 and Ftable of 3.99 indicates Fcount > Ftable, so Ho is rejected and Ha is accepted. Low effect due to 31.8%*

Key Words: *Role, Roh is Extracurricular, Character*

STUDI TENTANG PERANAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MEMBENTUK BUDI PEKERTI SISWA DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Duwi Julita¹, Gimin², Ahmad Eddison³

Email: duwi.julita1273@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@gmail.com³
No HP: 0813 6449 0203

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pembinaan sikap siswa salah satunya adalah pembentukan budi pekerti, karena pembentukan budi pekerti tidak bisa hanya mengandalkan dari proses belajar mengajar dikelas saja, namun juga diperlukan peran ekstrakurikuler, terutama ekstrakurikuler rohis, karena didalam ekstrakurikuler rohis terdapat pengetahuan agama, dimana agama dengan budi pekerti itu sangat berkaitan, karena setiap agama pasti mengajarkan kebaikan dengan tujuan agar pembentukan budi pekerti siswa bisa tercapai dengan maksimal. Tujuan dari Penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimanakah peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru, untuk mengetahui bagaimana budi pekerti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru, untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru berjumlah 68 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan Peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru berada pada tingkat yang sangat baik. Budi Pekerti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, karena diketahui hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, F diperoleh Fhitung sebesar 7.414 dan Ftabel sebesar 3,99 menunjukkan Fhitung > Ftabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Pengaruh rendah karena sebesar 31,8%.

Kata Kunci: Peranan, Ekstrakurikuler Rohis, Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Peranan adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status, singkatnya, peranan hanyalah sebuah aspek dari status (Maurice Duverger, 2010)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah: Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Rohinah,2012). Kerohanian Islam (Rohis) merupakan sebuah organisasi yang mewadahi siswa siswi yang beragama Islam untuk berkumpul dan bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis ini memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikutinya yang berada di dalam sekolah tersebut, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat (Nasrullah Nurdin ,2018).

Disebutkan dalam Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Kementerian Agama, bahwa peran Rohis antara lain sebagai berikut: Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai norma agama serta mampu mengamalkannya, meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat, menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, menumbuh-kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia dan alam sekitar, mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah Islamiah, memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik, memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi yang baik, melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok, menumbuh-kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari. (Nasrullah Nurdin, 2018)

Sementara secara praktis, tujuan Rohis di SMA/SMK sebagaimana tertuang dalam AD/ART Rohis adalah: meningkatkan kompetensi peserta didik muslim SMA/SMK (sesuai nama sekolah masing-masing tentunya) dengan diadakannya kegiatan keagamaan. menambah wawasan keagamaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan, menjalin networking dan ikatan silaturahmi antar sesama peserta didik muslim SMA/SMK, melatih pengembangan kepribadian dan ahlakul karimah peserta didik muslim SMA/SMK dengan adanya program Rohis, mewujudkan budaya sekolah yang religious dan menyemarakkan syiar dan dakwa Islam di SMA/SMK, meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi peserta didik muslim, membentuk kader da’I di sekolah secara berkesinambungan. (Nasrullah Nurdin,2018).

Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa inggris, yang diterjemahkan sebagai “moralitas”. Moralitas mengandung arti antara lain: Adat istiadat, Sopan santun dan Perilaku. Menurut draft kurikulum budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, sikap, peserta didik (Nurul Zuriah, 2015). Faktor yang menentukan budi pekerti adalah nilai spiritual/ keagamaannya, budi pekerti

yang kurang baik menunjukkan bahwa nilai spiritual atau keagamaannya seseorang kurang baik pula, jika seorang anak dididik dengan nilai spiritual yang baik maka budi pekertinya juga akan baik karena semua agama mengajarkan kebaikan (Ratu Ajeng Dewi Mawarni, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Pekanbaru pada bulan November 2019 - Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 68 orang. Berdasarkan populasi tersebut, mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2013). Dengan demikian, yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler roh is yang berjumlah 68 orang. Data dikumpulkan melalui observasi/pengamatan yaitu untuk mengumpulkan fakta-fakta yang tampak pada kegiatan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler roh is di SMK Negeri 4 Pekanbaru, kemudian angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, selanjutnya wawancara untuk mendapatkan data secara jelas dan kongkret tentang bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap penanaman budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru, dan dokumentasi, dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat benda-benda tertulis seperti dokumen, catatan aktifitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler roh is atau informasi serta keterangan yang diperoleh melalui gambaran secara umum mengenai peranan ekstrakurikuler roh is dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat (Budi Pekerti)

A : Harga Y bila X =0 (Harga Konstanta)

b : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Variabel bebas (Peranan Ekstrakurikuler Rohis) (Sugiyono, 2014)

Kemudian untuk mengolah data Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi peneliti menggunakan uji statistic menggunakan SPSS Versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyebarkan angket tentang peranan ekstrakurikuler roh is dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru, kuisisioner ini berisi

pernyataan dan pertanyaan terkait indikator tentang tentang peranan ekstrakurikuler rohis yang disebarkan kepada 68 siswa, berikut ini penjelasannya:

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Ekstrakurikuler Rohis

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		Kk		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan mentoring/kajian Islam.	41	60,3 %	24	35,3 %	2	2,9 %	1	1,5 %
2.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan kegiatan pembacaan ayat suci Al-Qur'an atau asmaul husna sebelum memulai kegiatan	41	60,3 %	24	35,3 %	2	2,9 %	1	1,5 %
3.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengikuti kajian yang diadakan oleh BIRRU (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru)	5	7,4 %	34	50,0 %	23	33,8 %	6	8,8 %
4.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru melaksanakan Sunnah rasulullah dalam bidang olahraga seperti memanah dan berenang	8	11,8 %	37	54,4 %	18	26,5 %	5	7,4 %
5.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari besar Islam	32	47,1 %	33	48,5 %	2	2,9 %	1	1,5 %
6.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan kegiatan tahfiz dengan cara setoran ayat suci Al-Qur'an	14	20,6 %	27	39,7 %	24	35,3 %	3	4,4 %
7.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan Mablit (Malam bina iman dan takwa) untuk melatih rasa tanggung jawab.	25	36,8 %	39	57,4 %	3	4,4 %	1	1,5 %
8.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru melaksanakan penyembelihan hewan kurban ketika hari raya	20	29,4 %	42	61,8 %	6	8,8 %	0	0 %

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		Kk		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	idul adha.								
9.	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru memperingati hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, tahun baru hijriah.	23	33,8 %	41	60,3 %	3	4,4 %	1	1,5 %
10	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan bakti sosial/gotong royong seperti membersihkan mushallah	24	35,3 %	39	57,4 %	5	7,4 %	0	0 %
11	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru mengadakan latihan hadroh, nasyid, publik speaking, seni baca Al-Qur'an dan pembuatan mading/tulis gambar.	28	41,2 %	36	52,9 %	3	4,4 %	1	1,5 %
12	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru melaksanakan safari ramadhan pada bulan suci ramadhan	4	5,9 %	26	38,2 %	29	42,6 %	9	13,2 %
13	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru melaksanakan pemilihan dan pengukuhan kepengurusan rohis inti baru	23	33,8 %	38	55,9 %	5	7,4 %	2	2,9 %
14	Ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru melaksanakan studi banding ke sekolah lain.	9	13,2 %	12	17,6 %	32	47,1 %	15	22,1 %
JUMLAH		297	436,9	452	664,7	157	230,8	46	67,8
Rata-rata		21.21	31.20 %	32.29	47.48 %	11.21	16.48 %	3.29	4.84 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari tabel 1. diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru pada variabel peranan ekstrakurikuler rohis yaitu sebanyak 31,20 % yang menjawab Sangat Sering, 47,48% yang menjawab Sering , 16,48 % yang menjawab Kadang-Kadang, dan 4,84

% yang menjawab Tidak Pernah. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $31,20\% + 47,48\% = 78,68\%$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru berada pada tingkat **sangat baik**.

Data untuk budi pekerti didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 68 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 22 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator, yang terdiri dari beberapa deskriptor. Berikut pemaparan hasil jawaban responden :

Tabel 2. Rekapitulasi Budi Pekerti Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berbicara dengan perkataan yang mulia merupakan suatu bentuk perkataan yang sangat baik	18	26,5 %	3 5	51, 5%	11	16, 2%	4	5,9 %
2	Berbicara dengan perkataan yang lemah lembut merupakan suatu bentuk perkataan yang sangat baik	13	19,1 %	3 3	48, 5%	14	20, 6 %	8	11, 8%
3	Berbicara dengan perkataan yang tidak menggunakan sindiran atau tidak kasar merupakan suatu bentuk perkataan yang sangat baik dan bisa menghindari perselisihan	22	32,4 %	3 9	57, 4 %	7	10, 3%	0	0 %
4	Berbicara dengan perkataan yang tidak menyakitkan ataupun menyinggung perasaan merupakan suatu bentuk perkataan yang baik dan bisa menghindari perselisihan	22	32,4 %	4 0	58, 8%	6	8,8 %	0	0 %
5	Berbicara dengan perkataan yang tegas merupakan suatu bentuk perkataan yang	7	10,3 %	2 4	35, 3%	32	47, 1%	5	7,4 %

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	sangat baik								
6	Berbicara dengan perkataan yang sesuai dengan kadar intelektual komunikasi merupakan suatu perkataan yang sangat baik.	5	7,4 %	1 8	26, 5%	37	54, 4 %	8	11, 8%
7	Menghormati orang yang lebih tua merupakan suatu sikap yang sangat baik	33	48,5 %	3 4	50, 0%	1	1,5 %	0	0 %
8	Menghargai orang yang lebih tua adalah suatu sikap yang sangat baik.	24	35,3 %	3 9	57, 4%	5	7,4 %	0	0 %
9	Menghargai teman yang berbeda iman merupakan suatu bentuk sikap yang dapat menghindari perpecahan.	22	32,4 %	3 7	54, 4 %	5	7,4 %	4	5,9 %
10	Menghargai teman yang berbeda kebudayaan merupakan suatu bentuk sikap yang dapat menghindari perpecahan	34	50,0 %	2 5	36, 8%	8	11, 8%	1	1,5 %
11	Suka menolong orang yang mengalami kesusahan merupakan suatu sikap yang sangat baik	37	54,4 %	2 5	36, 8%	3	4,4 %	3	4,4 %
12	Selalu bersikap jujur kepada siapapun merupakan suatu sikap yang sangat baik.	40	58,0 %	2 0	29, 4%	7	10, 3%	1	1,5 %
13	Bersikap rendah hati atau tidak sombong kepada siapapun merupakan suatu sikap yang sangat baik.	38	55,9 %	2 6	38, 2%	4	5,9 %	0	0%
14	Bersikap sopan santun kepada siapapun	42	61,8 %	2 1	30, 9%	4	5,9 %	1	1,5 %

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	merupakan suatu sikap yang sangat baik								
15	Tertib terhadap berbagai ketentuan yang ada disekolah merupakan suatu perbuatan yang sangat baik dan harus dimiliki oleh setiap siswa.	34	50,0 %	2 8	41, 2%	6	8,7 %	0	0%
16	Selalu melaksanakan sholat lima waktu merupakan perbuatan yang sangat baik dan wajib dilakukan oleh seorang muslim	37	54,4 %	3 1	45, 6%	0	0%	0	0%
17	Menggunakan waktu dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat merupakan suatu perbuatan yang dapat menjauhkan seseorang dari kegagalan.	34	50,0 %	2 4	35, 3%	8	11, 8%	2	2,9 %
18	Sebagai seorang muslim kita harus selalu mengupayakan pikiran yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agama.	25	36,8 %	3 9	57, 4 %	4	5,9 %	0	0 %
19	Tindakan di upayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agama merupakan suatu perbuatan yang sangat baik dan dapat menguntungkan seseorang.	23	33,8 %	4 1	60, 3%	3	4,4 %	1	1,5 %
20	Perkataan di upayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agama	28	41,2 %	3 6	52, 9%	4	5,9 %	0	0%

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	merupakan suatu perbuatan yang sangat baik								
21	Bertanggung terhadap lingkungan (alam, sosial, dan budaya) merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan seseorang yang baik dan taat	28	41,2 %	28	41,2 %	6	8,8 %	6	8,8 %
22	Selalu melaksanakan kewajiban sebagaimana yang perintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa merupakan suatu perbuatan yang sangat baik.	38	55,9 %	30	44,1 %	0	0%	0	0%
JUMLAH		604	887,7	673	989,9	175	257,5	44	64,9
RATA-RATA		27,45	40,35 %	30,59	45 %	7,95	11,70 %	2	2,95 %

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 2. diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Data yang didapat ialah responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 40,35% , Setuju (S) sebanyak 45%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 11,70%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2,95 % . maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $40,35\% + 45\% = 85,35\%$. Dapat disimpulkan bahwa budi pekerti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis SMK Negeri 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Hipotesis

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Tabel 3. Anova Uji FANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391,316	1	391,316	7.414	,008 ^a
	Residual	3483,669	66	52.783		
	Total	3874.985	67			

a. Dependent Variable: Budi Pekerti

b. Predictors: (Constant), Peranan Ekstrakurikuler Rohis

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan program SPSS versi 23 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 7.414. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebesar 3,99

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berperan terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7.414 > 3,99$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Koefisien Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.103	7.366		6.938	,000
	Peranan Ekstrakurikuler Rohis	.466	.171	.318	2,723	,008

a. Dependent Variable: Budi Pekerti

Berdasarkan tabel 4. Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 51.103 + 0,466X$$

Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 51.103 artinya apabila peranan ekstrakurikuler rohis tidak ada maka budi pekerti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru bernilai 51.103 satuan. Jika peranan ekstrakurikuler rohis bertambah 1%, maka budi pekerti akan mengalami peningkatan sebesar 0,466

2. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel *independen* kepada variabel *dependen*.

Tabel 5. Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.087	7.265

a. Predictors: (Constant), Peranan Ekstrakurikuler Rohis

Dari tabel 5. diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,318 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 6. Ukuran Korelasi

No	Besar "r" <i>product moment</i>	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,101, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peranan ekstrakurikuler rohis) dalam membentuk variabel terikat (budi pekerti) adalah sebesar 31,8%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti adalah sebesar 31,8 %. Sedangkan 68,2 % (100%-31,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha : terdapat peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru

Ho : tidak terdapat peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 3,99, sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 7.414. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini di terima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan antara lain : peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru berada di tingkat sangat baik, budi pekerti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori Sangat Baik, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peranan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk budi pekerti siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

Untuk membentuk budi pekerti siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru, penulis merekomendasikan untuk semua guru harus memperhatikan dan meningkatkan semua aspek yang mendukung pembentukan budi pekerti siswa, khususnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler rohis yang kurang aktif dilaksanakan seperti kegiatan safari ramadhan dan kegiatan studi banding kesekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr.Gimin,M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr.Hambali, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr, Gimin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan masukan, membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr.Hambali, M.Si selaku Ketua Penguji. Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Penguji II dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Penguji III yang telah membantu memberikan masukan, membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (Drs. Zahirman, MH), (Bapak Dr. Hambali, M.Si), (Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si), (Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bapak Haryono, M.Pd), (Bapak Supentri, M.Pd), (Bapak Separen, S.Pd, MH),(Bapak Indra Primahadhani, MH) terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal dimasa sekarang dan masa yang akan datang.
8. Kepada civitas SMK Negeri 4 Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Turiseh dan Ayahanda Kisman yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir demi kelancaran perkuliahan penulis.
10. Kakak tercinta Rima Elidia Amd, Keb dan adek tercinta Mayang Elpira serta sahabat terbaik Juwita Lestari dan Fitri Alvieni terima kasih untuk dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Maurice Duverger. 2010. *Sosiologi Politik*. Rajagrafindo Persada.Jakarta.
- Nasrullah Nurdin. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Erlangga. Jakarta.
- Nurul Zuriah. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rohinah MN. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Ratu Ajeng Dewi Mawarni. 2017. *Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Penanaman Budi Perkerti Siswa di SMP Negeri 2 Kota Bumi Lampung Utara Tahun 2016/2017*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.